

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa peralihan dari remaja menuju dewasa memang sangat melelahkan. Banyak tugas dan tanggung jawab moral dan materiil yang harus dihadapi. Hidup seseorang yang dikatakan akan menjadi penerus generasi ini pun harus tetap berlanjut. Ada yang bisa menghadapinya dengan segala konsep yang disiapkan dengan matang. Ada juga yang tidak bisa mengendalikan diri sampai melakukan kegiatan yang kontradiktif.<sup>1</sup>

Realitas saat ini memberikan sebuah gambaran secara gamblang, bahwa banyak generasi muda yang sulit mengembangkan dirinya. Hal itu dikarenakan banyaknya usia remaja tumbuh menuju dewasa yang sulit memahami dirinya. Bahkan semrawut dalam memberikan rancangan ke depan. Pemahaman itu bisa terjadi karena tidak memiliki ilmu dalam berkomunikasi dengan diri sendiri dan mengemas konsep diri. Yang nantinya dari konsep diri tersebut, kita sebagai generasi muda dapat mengelola dan mengembangkan potensi yang ada.

Sebagai generasi muslim, nampaknya kita perlu mengetahui apa peranan kita dalam lingkungan bermasyarakat dan beragama. Dimana sebagai seseorang yang akan menjadi penerus, tentu dapat mengukur sejauh mana dirinya akan mengelola dan mempertanggungjawabkan dengan baik sebuah hal. Apalagi nantinya, generasi ini dapat berjalan beriringan dengan banyak orang yang disebut sebagai kelompok.

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kudus sebagai kelompok generasi muslim yang diharapkan dapat memahami konsep diri. Dengan membawa tri kompetensi dasar sebagai kemampuan dasarnya, yaitu: Religiusitas, Intelektualitas, dan Humanitas. Diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan apa yang ada dalam diri guna menjadi penerus yang menguasai komunikasi intrapersonal. Tentunya sebagai pegangan sebelum terjun kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam hidup berkelompok, kita membutuhkan yang namanya komunikasi. Istilah komunikasi diadopsi dari bahasa inggris yaitu *communication*. Istilah ini berasal dari bahasa latin *communicare*

---

<sup>1</sup> Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam", Jurnal Peurawi 2 no. 1 (2019): 77.

yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Proses berpikir, merenung, meditasi dan yang lainnya merupakan bagian dari komunikasi terhadap diri sendiri (intrapersonal). Namun terkadang banyak yang tidak menyadari, karena menganggap bahwa komunikasi adalah interaksi satu orang ke orang lain.<sup>3</sup>

Komunikasi intrapersonal menjadi salah satu penunjang dan kunci proses pendewasaan diri. Komunikasi intrapersonal merupakan kompetensi dasar komunikasi, akar pohon, dan fondasi dari semua dimensi komunikasi. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi dengan diri-sendiri dimana komunikasi ini merupakan landasan dari komunikasi antarpribadi dan konteks-konteks lainnya.<sup>4</sup> Namun pendakwah, pejabat publik, dan mitra dakwah mengabaikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jalaluddin Rakmat sudah lama mengungkapkan dalam buku Psikologi Komunikasi bahwa *Luruskan Cara Berkomunikasimu maka Luruslah Jiwamu*. Meluruskan cara berkomunikasi, tentu dimulai dari KIP (Komunikasi Intrapribadi). Sebelum bersahabat dengan orang lain, bersahabat dengan diri, dan mengenal diri sendiri terlebih dahulu maka seseorang akan mengenal TuhanNya melalui dialog komunikasi spiritual.

Manfaat komunikasi intrapersonal sangat penting bagi diri sendiri. Komunikasi intrapersonal memungkinkan orang untuk menyadari setiap aspek kepribadian mereka sendiri. Dengan introspeksi, orang akan menjadi sadar akan kualitas yang membantu membentuk kepribadiannya yang pada gilirannya membuatnya sadar akan motivasi, aspirasi, dan harapannya kepada dunia. Manfaat lainnya juga memecahkan masalah secara internal, menyelesaikan kembali konflik internal, merencanakan masa depan, mengevaluasi diri, dan hubungan kita dengan orang lain.

Konsep diri dalam komunikasi intrapersonal ini terkait dengan pengelolaan dan pengembangannya diri. Manusia memiliki sisi kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Itu adalah kesadaran

---

<sup>2</sup> Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam", Jurnal Peurawi 2 no. 1 (2019): 77.

<sup>3</sup> Yoga Noviariski, "Peran Komunikasi Intrapersonal sebagai Self Healing", Jurnal Komunikasi dan Bahasa 2 no. 2 (2021): 108.

<sup>4</sup> Dinda Wahyu Permatasari dan Lucy Pujasari Supratman, "Proses Komunikasi Intrapersonal Remaja dalam Mendengarkan Lagu Korea", Jurnal E-Proceeding of Management 8 no. 5 (2021): 7308.

mutlak yang semua orang mengetahuinya. Tetapi jika kesadaran itu melahirkan efisiensi memaksimalkan kelebihan dengan penuh. Maka kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri kita bisa terkompensasi. Kita paham betul terhadap pengelolaan dan pengembangan diri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan ini penulis akan menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Intrapersonal untuk Memperkuat Konsep Diri Generasi Muslim (Studi Kasus Konsep Diri Pimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kudus)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Implementasi Komunikasi Intrapersonal (Intrapribadi) untuk Meningkatkan Konsep Diri Generasi Muslim (Studi Kasus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kudus)” ini memiliki fokus penelitian terhadap berbagai individu sebagai informan dengan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan Komunikasi Intrapersonal dalam rangka Meningkatkan Konsep Diri.

Penerapan Komunikasi Intrapersonal yang bagaimana yang dapat meningkatkan konsep diri perseorangan di Studi Kasus, yaitu Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kudus. Dimana penulis menelaah perilaku komunikasi intrapersonal atau intrapribadi di setiap individu. Dan seberapa mereka berhasil mengonsepsi diri dan mengembangkan dirinya agar menjadi generasi muslim yang bermanfaat untuk sekitar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi komunikasi intrapersonal dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana penerapan konsep diri dalam pribadi setiap pimpinan?
3. Bagaimana upaya pimpinan sebagai generasi muslim dalam memperkuat konsep diri dengan komunikasi intrapersonal?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui implementasi komunikasi intrapersonal dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mendapatkan gambaran dari penerapan konsep diri dalam pribadi setiap pimpinan.
3. Mengetahui upaya pimpinan sebagai generasi muslim dalam menguatkan konsep diri dengan komunikasi inttapersonal.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
 

Penelitian yang berjudul “Implementasi Komunikasi Intrapersonal (Intrapribadi) untuk Meningkatkan Konsep Diri Generasi Muslim (Studi Kasus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupten Kudus)” ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Komunikasi Intrapersonal untuk Menguatkan Konsep Diri Generasi Muslim.
  - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah perspektif baru atau khazanah intelektual terhadap masyarakat sekitar yang terkhusus generasi muslim.

#### F. Tinjauan Pustaka

Beberapa kajian tentang Komunikasi Intrapersonal yang membahas Konsep Diri antara lain:

Pertama, Jurnal yang ditulis Rahmiana dengan judul “*Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam*”. Membahas tentang sejauh mana dampak komunikasi intrapersonal terhadap perubahan perilaku dan juga cara pandang seseorang dalam dirinya. Dikarenakan bentuk komunikasi intrapersonal yang tidak diperlihatkan secara gamblang dan tak kasat mata. Maka ditarik pembahasan ke dalam komunikasi berbasis Islam.<sup>5</sup>

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Dinda Wahyu Permatasari dan Lucy Pujasari Supratman berjudul “*Proses Komunikasi Intrapersonal Remaja dalam mendengarkan Lagu Korea*”. Dimana jurnal ini memberikan secara gamblang mengenai proses komunikasi intrapersonal seorang remaja dalam mendengarkan lagu korea.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rahmiana, “*Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam*”, Jurnal Peurawi 2 no. 1 (2019): 102.

<sup>6</sup> Dinda Wahyu Permatasari dan Lucy Pujasari Supratman, “*Proses Komunikasi Intrapersonal Remaja dalam Mendengarkan Lagu Korea*”, Jurnal E-Proceeding of Management 8 no. 5 (2021)

Ketiga, jurnal Yogi Noviariski berjudul “*Peran Komunikasi Intrapersonal sebagai Self Healing*”. Jurnal ini ditulis untuk mengungkap bagaimana peran komunikasi intrapersonal terhadap penyembuhan diri seseorang. Yang mana, dengan menanamkan komunikasi tersebut pada diri sendiri secara positif maka dapat memicu adanya penyembuhan diri.<sup>7</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan garis-garis besar dari masing-masing bagian. Sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas: Halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

### 2. Bagian Isi, meliputi :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua berisi kajian pustaka yang mencakup teori-teori yang terkait judul untuk digunakan dalam penelitian ini, lalu ada penelitian terdahulu untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang terkait dengan variabel, dan yang terakhir kerangka berfikir.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga berisi metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>7</sup> Yoga Noviariski, “*Peran Komunikasi Intrapersonal sebagai Self Healing*”, Jurnal Komunikasi dan Bahasa 2 no. 2 (2021)

Bab keempat berisi hasil penemuan data di lapangan dan hasil olah data penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab lima berisi tentang hasil simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir meliputi: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup> K. Kasbolah, dkk., *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Malang: OPF IKIP MALANG, 1990), 35.